

Nomor Surat	001/SIDO/XBRL/I/2023
Nama Emiten	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Kode Emiten	SIDO
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Muncul Mekar	Perdagangan, termasuk impor dan ekspor, dan distributor obat-obatan (farmasi), jamu	Semarang	1987	Beroperasi	895.214	JUTAAN	IDR	99.99
2	PT Semarang Herbal Indo Plant	Ekstraksi Herbal	Semarang	2009	Beroperasi	272.969	JUTAAN	IDR	99.99
3	PT Berlico Mulia Farma	Farmasi	Yogyakarta	1993	Beroperasi	186.800	JUTAAN	IDR	99.99
4	Muncul Nigeria Limited	Perdagangan	Nigeria	2019	Beroperasi	58.399	JUTAAN	IDR	99.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	<u>31 December 2022</u>	
Nama entitas	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	SIDO	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA669	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	F. Healthcare	Sector
Subsektor	F2. Pharmaceuticals & Health Care Research	Subsector
Industri	F21. Pharmaceuticals	Industry
Subindustri	F211. Pharmaceuticals	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	1	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Pengujian penurunan nilai goodwill	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	8 Februari 2023	Date of auditor's opinion or result of review report

Auditor tahun berjalan	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Feniwati Chendana	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Purwantono, Suherman & Surja	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Feniwati Chendana	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	923,047	1,082,219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	339,221	372,981	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	347,441	291,077	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,042	3,032	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	542,624	454,810	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	2,476	3,373	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,653		Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	35,738	37,215	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	2,194,242	2,244,707	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	72,305	12,092	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	47,971	59,600	Deferred tax assets
Aset tetap	1,610,837	1,588,101	Property, plant, and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	64,721	73,104	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,887,200	1,824,263	Total non-current assets
Jumlah aset	4,081,442	4,068,970	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	184,185	174,491	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	25,138	14,177	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	11,710	12,363	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	296	80	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	132,109	136,471	Current accrued expenses

Utang pajak	164,188	177,156	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	2,815	4,107	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,385	6,285	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	18,222	18,240	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	541,048	543,370	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,507	14,242	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan		2,385	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	24,412	37,788	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	34,919	54,415	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	575,967	597,785	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	651,798	648,900	Additional paid-in capital
Saham treasuri		(1,157)	Treasury stocks
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,030,686	1,000,451	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,505,468	3,471,178	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,505,475	3,471,185	Total equity
Jumlah liabilitas dan			Total liabilities and equity

ekuitas

4,081,442

4,068,970

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,865,523	4,020,980	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,702,910)	(1,734,948)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,162,613	2,286,032	Total gross profit
Beban penjualan	(565,059)	(556,440)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(222,851)	(169,564)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	27,566	37,401	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(780)	(862)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	18,377	21,561	Other income
Beban lainnya	(14)	(4,897)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,419,852	1,613,231	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(315,138)	(352,333)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,104,714	1,260,898	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,104,714	1,260,898	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	15,185	8,647	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	15,185	8,647	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	(323)	620	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(323)	620	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	14,862	9,267	Total other comprehensive income, before tax

Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(3,341)	(1,902)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	11,521	7,365	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,116,235	1,268,263	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,104,714	1,260,898	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,116,235	1,268,263	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	36.82	42.28	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri <i>Treasury stocks</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,500,000	648,900	(1,157)	322,984	1,000,451	3,471,178	7	3,471,185	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,500,000	648,900	(1,157)	322,984	1,000,451	3,471,178	7	3,471,185	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					1,104,714	1,104,714		1,104,714	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					11,521	11,521		11,521	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas					(1,086,000)	(1,086,000)		(1,086,000)	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri		2,898	1,157			4,055		4,055	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	1,500,000	651,798	0	322,984	1,030,686	3,505,468	7	3,505,475	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri <i>Treasury stocks</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,500,000	707,314	(58,895)	322,984	750,330	3,221,733	7	3,221,740	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,500,000	707,314	(58,895)	322,984	750,330	3,221,733	7	3,221,740	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					1,260,898	1,260,898		1,260,898	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					7,365	7,365		7,365	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas					(1,018,142)	(1,018,142)		(1,018,142)	Distributions of cash dividends
Distribusi dividen saham		(63,428)	55,764			(7,664)		(7,664)	Distributions of stock dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri		5,014	1,974			6,988		6,988	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	1,500,000	648,900	(1,157)	322,984	1,000,451	3,471,178	7	3,471,185	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,850,799	4,024,473	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(1,467,181)	(1,602,592)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(447,271)	(441,328)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(519,651)	(502,481)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1,416,696	1,478,072	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	27,562	37,630	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(780)	(862)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(336,341)	(315,523)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,107,137	1,199,317	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,107,137	1,199,317	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(62,762)	(11,551)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	686	905	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(115,641)	(111,002)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(1,905)	(2,657)	Payments for acquisition of intangible assets
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(179,622)	(124,305)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa			Payments of finance lease

pembiayaan	(6,285)	(6,375)	liabilities
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	4,055	6,988	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(1,086,000)	(1,018,142)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas pendanaan		(7,664)	Income taxes refunded (paid) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,088,230)	(1,025,193)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(160,715)	49,819	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,082,219	1,031,954	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,543	446	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	923,047	1,082,219	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (?SAK?), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (?PSAK?) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (?ISAK?) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (?OJK?). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (?PSAK?) No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini: i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee, ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk: i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee, ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup. Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut. Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (?KNP?), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian,

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

Inventories

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut: Bangunan 10-20 tahun, Mesin 4-16 tahun, Peralatan 4-8 tahun, Kendaraan 4-8 tahun, Inventaris kantor 4-8 tahun. Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif. Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai ?Aset dalam pembangunan? dan dicatat pada akun ?Aset tetap? sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan

Fixed assets

bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (?HGU?), Hak Guna Bangunan (?HGB?) dan Hak Pakai (?HP?) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun ?Aset tetap? dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai ?rugi penurunan nilai?. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Impairment of non-financial assets

Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan

Revenue and expense recognition

pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:?. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;?. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;?. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;?. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;?. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:Penjualan Barang dan JasaPendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.Pendapatan/Beban BungaUntuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.Pendapatan SewaPenghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties

Pajak penghasilan

Pajak KiniAset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (?SPT?) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (?SKP?) diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Income taxes

Pajak Tangguhan Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak; ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto. Pajak Pertambahan Nilai Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali: i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN. Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak Final Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Mengacu pada revisi PSAK 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK 46. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (?IFRIC?) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Program Pensiun Grup memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari: i. Keuntungan dan kerugian aktuarial; ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:?. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan?. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:?. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan?. Beban atau pendapatan bunga neto. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:?. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau?. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Imbalan Pascakerja Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut. Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Laba per saham	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.	Earnings per share
Dividen	Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.	Dividends
Pelaporan segmen	Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.	Segment reporting
Kombinasi bisnis	Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.	Business combination
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: 1 Dolar Amerika Serikat (USD) 15.7311 Euro (EUR) 16.7131 Ringgit Malaysia (MYR) 3.5561 Peso Filipina (PHP) 2821 Yen Jepang (JPY) 1181 Naira Nigeria (NGN) 35	Foreign currency transactions and balances
Goodwill	Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas	Goodwill

identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (?UPK?) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Aset takberwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud. Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun ?Aset tidak lancar lainnya? pada laporan posisi keuangan.

Intangible assets

Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses

Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari ?Tambahan modal disetor? pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury stock

Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. i. Aset Keuangan Pengakuan dan pengukuran awal Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (?NWLR?). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (?SPPB?) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen. Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya

Financial instruments

untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya. Pengukuran Selanjutnya Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: 1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), 2. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang), 3. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan 4. NWLR. Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: 1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; 2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghentian Pengakuan Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: 1. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau 2. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset. Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali. Penurunan Nilai Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak. KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya). Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan

signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya. Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR. Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penghentian pengakuan Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: ? pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau ? dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau

pasar yang paling menguntungkan tersebut. Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:?. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.?. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.?. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung. Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

Non-current assets classified as held for sale

Penerapan standar akuntansi baru

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari: ?. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan ?. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada

Adoption of new accounting standards

atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum amandemen PSAK 22 ini: ? . Menambahkan deskripsi terkait ?liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30? ? . Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi ? . Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Penyesuaian Tahunan 2020 ? PSAK 73: Sewa Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (?DSAK?), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan AkuntansiAmandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka PanjangAmandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:?. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,?. hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,?. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menagguhkan liabilitas, dan?. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya. Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.Amandemen PSAK 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang DiintensikanAmandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi AkuntansiAmandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amandemen tersebut berlaku efektif

Accounting standards issued but not yet effective

pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Translation adjustment in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	376,464	487		492		377,443	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	632,409	5,991		97,709		736,109	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	937,583	7,300	(2,618)	14,104		956,369	Machinery and equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	39,354	1,726	(312)		15	40,783	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	86,731	12,172	(120)	7	1	98,791	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,072,541	27,676	(3,050)	112,312	16	2,209,495	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	149,830	54,080		(90,999)		112,911	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	136,693	36,435		(21,313)		151,815	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	286,523	90,515	(0)	(112,312)		264,726	Assets under construction	
	Aset tetap	2,359,064	118,191	(3,050)		16	2,474,221	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	203,390	34,764				238,154	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	478,286	47,687	(2,589)			523,384	Machinery and equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor,							Motor vehicle, directly	

	dimiliki langsung	29,441	2,279	(312)		5	31,413	owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	59,846	10,698	(112)		1	70,433	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	770,963	95,428	(3,013)		6	863,384	Directly owned	
	Aset tetap	770,963	95,428	(3,013)		6	863,384	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	1,588,101					1,610,837	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Translation adjustment in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	372,226	4,238				376,464	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	629,006	325		3,078		632,409	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	919,533	18,974	(1,299)	375		937,583	Machinery and equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	38,676	1,800	(1,065)		(57)	39,354	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	80,152	6,645	(61)		(5)	86,731	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,039,593	31,982	(2,425)	3,453	(62)	2,072,541	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	91,457	60,041		(1,668)		149,830	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	116,020	22,458		(1,785)		136,693	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	207,477	82,499		(3,453)		286,523	Assets under construction	
	Aset tetap	2,247,070	114,481	(2,425)	0	(62)	2,359,064	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	169,479	33,911				203,390	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	430,387	48,784	(885)			478,286	Machinery and equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor,							Motor vehicle, directly	

	dimiliki langsung	28,012	2,302	(859)		(14)	29,441	owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	50,928	8,947	(27)		(2)	59,846	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	678,806	93,944	(1,771)		(16)	770,963	Directly owned	
	Aset tetap	678,806	93,944	(1,771)		(16)	770,963	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	1,568,264					1,588,101	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.227.146 dan Rp1.168.046. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp193.322 dan Rp181.892 yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan. Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari: Tanah dan Bangunan 93%, 112.910 Mesin 89%, 151.815 Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak ada aset tetap yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 December 2022

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.060.455 dan Rp2.080.685 (Catatan 31). Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut: PT Muncul Anugerah Sakti 393.174 10,17% Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 31.

Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

31 December 2022 31 December 2021

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari produk 1	Jamu herbal dan suplemen	2,633,471	2,693,767	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Makanan dan minuman	1,089,003	1,190,065	Product revenue 2
Pendapatan dari produk 3	Farmasi	143,049	137,148	Product revenue 3
Pendapatan dari produk		3,865,523	4,020,980	Product revenue
Tipe pendapatan		3,865,523	4,020,980	Type of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

31 December 2022 31 December 2021

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Muncul Anugerah Sakti	393,174	426,290	Party 1
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		393,174	426,290	Party with revenue more than 10%

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 December 2022

31 December 2021

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	280,934			317,459			IDR	Third party
	USD	50,074			42,675			USD	
	Mata uang lainnya	8,273			15,980			Other currency	
	Mata uang	339,281	(60)	339,221	376,114	(3,133)	372,981	Currency	
Pihak berelasi	IDR	347,441			291,077			IDR	Related party
	Mata uang	347,441	(0)	347,441	291,077	(0)	291,077	Currency	

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

31 December 2022

31 December 2021

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	564,375			539,454			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	108,073			109,121			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	13,511			6,197			91 - 180 days	
	181 - 360 hari	464			8,049			181 - 360 days	
	Lebih dari 360 hari	299			4,370			More than 360 days	
	Umur	122,347			127,737			Aging	
Jatuh tempo	Umur	686,722	(60)	686,662	667,191	(3,133)	664,058	Aging	Due status

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha

Movement of allowance for impairment of trade receivables

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	3,133	5,283	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha		53	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	(55)	(463)	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3,018)	(1,740)	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	60	3,133	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

31 December 2022

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

Notes for inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi	84,093	71,553	Finished goods
Barang dalam proses	97,328	72,221	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	369,076	325,033	Raw and indirect material
Suku cadang	2,752	2,438	Spareparts
Persediaan, kotor	553,249	471,245	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(10,625)	(16,435)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	542,624	454,810	Inventories
Persediaan lancar	542,624	454,810	Current inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

Movement of allowance for impairment of inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	16,435	15,231	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	(5,810)	1,204	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	10,625	16,435	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

31 December 2022

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (property all risk), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp404.178 dan Rp347.178 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	IDR	180,856	172,620	IDR	Third party
	EUR	607		EUR	
	JPY	46	64	JPY	
	USD	707		USD	
	Mata uang lainnya	1,969	1,807	Other currency	
	Mata uang	184,185	174,491	Currency	
Pihak berelasi	IDR	25,138	14,177	IDR	Related party
	Mata uang	25,138	14,177	Currency	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha Trade payables	Utang usaha Trade payables		
Belum jatuh tempo	Umur	156,671	155,860	Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	52,584	32,773	1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	48	27	91 - 180 days	
	181 - 360 hari	20	8	181 - 360 days	
	Umur	52,652	32,808	Aging	
Jatuh tempo	Umur	209,323	188,668	Aging	Due status

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

31 December 2022

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Persediaan bahan baku awal	325,033	219,939	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	1,377,088	1,475,006	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	369,076	325,033	Ending raw inventory
Bahan baku yang digunakan	1,333,045	1,369,912	Raw inventory used
Upah, tenaga kerja langsung	173,557	169,960	Wages and direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	239,685	235,133	Other manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	1,746,287	1,775,005	Total production cost
Barang setengah jadi awal	72,221	53,402	Beginning wip inventory
Barang setengah jadi akhir	97,328	72,221	Ending wip inventory
Harga pokok produksi	1,721,180	1,756,186	Cost of goods manufactured
Barang jadi awal	71,553	49,196	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	84,093	71,553	Ending finish goods inventory
Beban pokok pendapatan lainnya	(5,730)	1,119	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	1,702,910	1,734,948	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 December 2022

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Disclosure of notes for cost of goods sold